

DAFTAR PUSTAKA

- Alian, (2012). *Metodologi Sejarah dan Implementasi Dalam Penelitian*.
Diakses dari:
http://eprints.unsri.ac.id/3680/1/1._METODOLOGI_SEJARAH_DAN_IMPLEMENTASIN_DALAM_PENELITIAN.pdf
- Arbaningsih, D. (2005). *Kartini dari Sisi Lain: Melacak Pemikiran Kartini tentang Emansipasi "Bangsa"*. Jakarta: Buku Kompas.
- Arivia, G. (2006). *Feminisme: Sebuah Kata Hati*. Jakarta: Kompas
- Anita, Syahfitri. (2006, 1 Februari). "Gerakan Perempuan: Tinjauan Sejarah sebagai Pengantar Diskusi Lingkar Studi Perempuan". [Online]. Diakses dari kesrepro.info/gendervaw/
- Amin, S. (2013). *Paguyuban pasundan 1914-1942*. Bandung: pustaka jaya
- Cokrowinoto, (1988). *Analisa Situasi Wanita Indonesia*. Jakarta. Kantor Menteri Negara UPW.
- DPP Pasundan Istri. (2005). *75 Tahun Melintasi 3 Zaman Pasundan Istri*. Bandung: DPP Pasundan Istri
- Dhewyy, A. (2017). Perempuan Dan Kebijakan Publik: *Jurnal Perempuan*, 22 (1), hlm. 4-6
- Diniah, H. (2007). *Gerwani Bukan PKI*. Yogyakarta: Carasvati Books
- Djumhur & Danasuparta. (1976). *Sejarah Pendidikan*. Bandung: CV. Ilmu
- Ekadjati. (2003). Paguyuban Pasundan: A Sundanese Revival (1913-1918): *Journal Of Asian and African Studies*, 1 (2), hlm. 66
- Ekadjati. (2004). *Kebangkitan Kembali Orang Sunda: Kasus Paguyuban Pasundan 1913-1918*. Bandung: Pusat Studi Sunda bekerjasama dengan Kiblat.
- Fuji Astuti, 2019
KIPRAH PASUNDAN ISTRI (PASI) DI BANDUNG PADA TAHUN 1930-1970
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Fatimah, S. (2008). *Perspektif dalam Historiografi Indonesia: pentingnya penulisan sejarah Androgenous*. Jakarta: Wedatama Widya sastra dan departemen sejarah FIB UI
- Gottschalk, L. (1986). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press.
- Hardi, L. (1984). *Kumpulan Pengalaman dan Pemikiran*. Jakarta. Sinar Harapan.
- Irshanto, A. B. (2011). *Kiprah Paguyuban Pasundan periode 1927-1959*. (Skripsi). S1 Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Ismaun. (2005). *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu dan Wahana Pendidikan*. Bandung: Historia Utama Press
- Janti, N. (2018, 28 Juli). “Perempuan Pertama di Parlemen Bandung”. [Forum Online]. Diakses dari <https://historia.id/persona/articles/perempuan-pertama-di-parlemen-bandung-PM1EX>
- Jazimah, I. (2016). S.K. Trimurti: Pejuang Perempuan Indonesia: *Sejarah dan Budaya*, X (1), hlm. 47-55
- Lasmidjah, H. (1984). *Kumpulan Pengalaman dan Pemikiran*. Jakarta. Sinar Harapan
- Lubis, N. H. (2016). *Sejarah Kota Bandung*. Bandung: Pemerintah Kota Bandung
- Lubis, N. H. dkk. (2003). *Sejarah Tatar Sunda: Jilid 2*. Bandung: Satya Historika
- Kartodirdjo, S. (1992). *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Khusna. (2013). *Peranan Supeni dalam Bidang Politik 1945-1970*. (Skripsi). S1 Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Fuji Astuti, 2019

KIPRAH PASUNDAN ISTRI (PASI) DI BANDUNG PADA TAHUN 1930-1970

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Kosasih, E, dkk. (1997). *Membincangkan Feminisme*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Kowani. (1978). *Sejarah Setengah Abad Pergerakan Wanita Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Leirissa, R.Z. (1989). *Pemikiran Tentang Sumpah Pemuda*. Jakarta: ISDN
- Marta, A. E. (2003). *Perempuan, Kekuasaan dan Hukum*. Yogyakarta : UII Press.
- Muharam, E. (1996). *Kebijaksanaan Pemerintah Kolonial Belanda Dalam Bidang Pendidikan Wanita Pribumi di Hindia Belanda 1900-1942*. Jakarta: Universitas Indonesia. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Indonesia, Depok.
- Mulyono, S. (1969). *Nasionalisme Sebagai Modal Perjuangan Bangsa Indonesia, Djilid III*. Jakarta: Balai Pustaka
- Munandar, H. (2000). *Pembangunan Politik, Situasi Global dan Hak Asasi di Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Murniati, N.P. (2004). *Getah Gender*. Magelang: Indonesia Tera
- Nasution, A.H. (1978). *Sekitar Perang Kemerdekaan: Diplomasi dan Bertempur*. Bandung: Angkasa
- Natsir, M. M & Meuleman J. H. (1993). *Wanita Islam Indonesia dalam Kajian Tekstual dan Kontekstual*. Jakarta: INIS.
- Ningrum, A. D. (2012). *Laskar Pemuda Putri Republik Indonesia Dalam Revolusi di Surabaya Tahun 1945-1946*. (Skripsi). S1 Universitas Airlangga
- Pane, A. (2000). *Belunggu (cetakan ke delapanbelas)*. Jakarta: Dian Rakyat.

- Poesponegoro, M. D & Notosusanto, M. (2009). *Sejarah Nasional Indonesia V: Zaman Kebangkitan Nasional dan Masa Akhir Hindia Belanda (± 1900-1942)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Pringgodigdo, A.K. (1994). *Sejarah Pergerakan Rakyat Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Pringgodigdo, S. (1932, 14 April). “Kewadajiban dan Pekerdjaan Kaoem Istri Menoeroet Kemaoean Zaman”. *Sedar*, hlm 13.
- Probopanowo, N. M. (1986). *Sumbangan Wanita Indonesia dalam Membangun dan Menegakkan Indonesia Merdeka*. Yogyakarta: BKSNT
- Reid, A. (1996). *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Serambi Ilmu
- Ricklefs, M.C. (2011). *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta
- Ridjal, F. (1993). *Dinamika Gerakan Perempuan di Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Rochwulaningsih, Y. (1996). *Peranan Wanita Jawa Tengah Dalam Perjuangan Bangsa Indonesia Abad XX*”. Semarang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Salam, M. (2013). Revolusi di Puseur Dayeuh: *Historia Soekapoera*, 1 (2), hlm. 69-82.
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Smail, J.R. (2011). *Bandung Awal Revolusi: 1945-1946*. Bandung: Ka Bandung
- Soekarno. (1963). *Sarinah: Kewajiban Wanita Dalam Perdjoangan Indonesia*. Jakarta: Panitia Penerbit Buku-buku Karangan Presiden Soekarno

- Soetjipto, A. W. (2005). *Politik Perempuan Bukan Gerhana*. Jakarta: Kompas
- Soewondo, N. (1981). *Kedudukan Wanita Indonesia dalam Hukum dan Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Steurs, C. V. (2008). *Sejarah Perempuan Indonesia Gerakan dan Pencapaian*. Depok: Komunitas Bambu
- Suharto. (2002). *Pagoejoeban Pasoendan 1927-1942: Profil Pergerakan Etno-Nasionalis*. Bandung: Satya Historika.
- Suhartono. (1994). *Sejarah Pergerakan Nasional: Dari Budi Utomo Sampai Proklamasi 1908-1945*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Supardan, D. (2007). *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suryocondro, S. (1984). *Potret Pergerakan Wanita di Indonesia*. Jakarta: C.V. Rajawali
- Tanpa Nama. (1930, 20 Juni). 'Pasoendan Bagian Istri'. *Pasoendan*, hlm. 6.
- Tanpa Nama. (1930, 27 Oktober). "Verslag Rapat Besar dari Perhimpunan Kaoem Perempoean Pada Tanggal 19 October 1930 di Bandung". *Sedar*, hlm. 8.
- Toer, P. A. (2010). *Panggil Aku Kartini Saja*. Jakarta: Lentera Dipantara
- Widanti, A. (2005). *Hukum Berkeadilan Jender*. Jakarta : Penerbit Buku Kompas-PT Kompas Media Nusantara.
- Wieringa, S.E. (1998). *Kuntilanak Wangi: Organisasi-Organisasi Perempuan Indonesia Sesudah 1950*. Jakarta: Kalyanamitra
- Wieringa, S.E. (1999). *Penghancuran Gerakan Perempuan di Indonesia*. Jakarta: Garba Budaya

Fuji Astuti, 2019

KIPRAH PASUNDAN ISTRI (PASI) DI BANDUNG PADA TAHUN 1930-1970

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Wieringa, S.E. (2010). *Pasang surut gerakan perempuan Indonesia: Perempuan dalam relasi agama dan Negara*. Jakarta: Komnas Perempuan.
- Wiriaatmadja, R. (1986). *Dewi Sartika*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Yahya, I. D. (2015, 18 Agustus). “Mapag Kongres PP 2015 PASI: Pendekar Kaum Istri”. Galamedia, hlm. 14.
- Yayasan Kebudayaan Rancage. (2000). *Ensiklopedi Sunda: Alam, Manusia dan Budaya Termasuk Budaya Cirebon dan Betawi*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya
- Yuliati. (2016). Konsep Pendidikan Perempuan di Tamansiswa: *Jurnal Perempuan*, Vol. X No. 1, hlm. 121-133